

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT  
DAN KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**Veronica Luisa Namang<sup>1</sup>, Marsofiyati<sup>2</sup>, Eka Dewi Utari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>[veronicaalnn24@gmail.com](mailto:veronicaalnn24@gmail.com), <sup>2</sup>[marsofiyati@unj.ac.id](mailto:marsofiyati@unj.ac.id), <sup>3</sup>[ekadewiutari@unj.ac.id](mailto:ekadewiutari@unj.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat dan kepuasan belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Latar belakang penelitian ini berangkat dari perubahan sistem pendidikan akibat pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif, data dikumpulkan melalui kuesioner *online* kepada 50 responden mahasiswa aktif dari berbagai jurusan di fakultas tersebut. Penelitian ini menguji hubungan antara efektivitas pembelajaran daring dengan tingkat minat dan kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar dan kepuasan mahasiswa, meskipun terdapat kendala seperti koneksi internet yang buruk dan kurangnya interaksi dari dosen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan metode pembelajaran serta rekomendasi praktis bagi dosen dan institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

**Kata kunci:** pembelajaran daring, minat belajar, kepuasan belajar.

**Abstract**

*This study aims to analyze the influence of online learning on students' learning interest and satisfaction at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta. The background of the research stems from the shift in the education system caused by the COVID-19 pandemic, which required all learning activities to transition to online formats. Using an associative quantitative method, data were collected through online questionnaires distributed to 50 active students across different departments within the faculty. The study examines the relationship between the effectiveness of online learning and students' interest and satisfaction levels. The results indicate that online learning significantly affects students' learning interest and satisfaction, despite challenges such as poor internet connectivity and limited interaction from lecturers. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of learning methods and practical recommendations for lecturers and higher education institutions to enhance the quality of online education.*

**Keywords:** online learning, learning interest, learning satisfaction.

**Article History**

Received: May 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berkembangnya teknologi pada zaman sekarang sudah mempengaruhi seluruh kehidupan manusia dari berbagai bidang. Salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, baik dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi sudah memanfaatkan perkembangan teknologi berupa pembelajaran secara daring (*online*). Hal ini dimulai sejak munculnya pandemi COVID-19 yang mengharuskan seluruh kegiatan di luar rumah dengan tatap muka beralih menjadi secara daring atau pembelajaran jarak jauh (*Work From Home*). Kegiatan tersebut tentunya menggunakan teknologi-teknologi canggih seperti komputer dan *handphone*. Selain itu, bermunculan pula *website-website online* dan aplikasi *online* untuk membantu kegiatan pembelajaran seperti *Google Classroom*, *Quizziz*, *Google Meets*, *Zoom Meetings*, dan lain sebagainya (Jusmawati, *et al.*, 2020).

Namun sayangnya, pembelajaran secara daring ini tidak 100% berhasil. Dalam Perguruan Tinggi Negeri (PTN) juga masih banyak mahasiswa yang belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, tentunya hal tersebut terjadi karena banyak faktor baik internal maupun eksternal. Kebanyakan para mahasiswa memiliki minat yang kurang untuk belajar jika dilaksanakan secara *online* di rumah, dengan berbagai alasan seperti malas, membuat mengantuk, dan lain sebagainya. Maka dari itu, minat belajar mahasiswa serta kepuasan selama pembelajaran *online* ini sangat perlu diperhatikan, karena minat mahasiswa akan menentukan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa itu sendiri. Jika minat mahasiswa menurun, maka nilai yang akan diperoleh rendah dan begitu pun sebaliknya. Sama juga dengan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring ini, baik dari segi pengajar, materi yang disampaikan, sistem belajar, dan juga fasilitas pembelajaran yang disediakan.

Kemudian tidak hanya dari sisi mahasiswa saja, tidak sedikit dari dosen-dosen yang justru terkesan angkat tangan terhadap tugasnya untuk mengajar. Beberapa dosen sering hanya memberikan tugas kepada mahasiswanya tanpa memberikan pembelajaran lebih dulu. Mahasiswa dituntut untuk aktif dan paham tanpa ada penjelasan. Selanjutnya mereka akan hanya mengandalkan kemajuan teknologi seperti AI (*Artificial Intelligence*) untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Tentu hal ini bisa membawa pengaruh negatif, tetapi tidak menutup pengaruh positifnya. Dan banyak mahasiswa yang merasa tidak puas dengan sistem tersebut, mengingat cara belajar setiap mahasiswa berbeda-beda, mungkin dengan sistem ini beberapa mahasiswa menjadi kurang bisa memahami materi. Namun, disisi lain juga banyak mahasiswa yang merasa senang karena tidak perlu melakukan pembelajaran formal dikelas bersama dosen, dan tugas yang diberikan bisa dikerjakan kapan saja.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar dan kepuasan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar dan kepuasan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem pembelajaran daring yang diterapkan sejak masa pandemi COVID-19 memengaruhi minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan serta tingkat kepuasan mereka terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung secara *online*, pengaruh pembelajaran daring, faktor yang mempengaruhi minat belajar dan kepuasan mahasiswa, dan kendala apa yang sering dihadapi selama melakukan atau menggunakan metode pembelajaran daring ini beserta dampaknya.

**1.3 Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimana pembelajaran daring dapat mempengaruhi minat dan kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta?
- 2) Faktor apa saja dalam pembelajaran daring yang dapat berpengaruh terhadap minat dan kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta?
- 3) Apa yang menjadi kendala mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta dalam pembelajaran daring dan bagaimana dampaknya terhadap minat dan kepuasan belajar mereka?

**1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat dan kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi minat dan kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta dalam pembelajaran daring.
- 3) Menganalisis kendala yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta dalam pembelajaran daring dan apa dampaknya.

**1.5 Manfaat Penelitian****1.5.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran daring, minat belajar, dan kepuasan belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memperkuat atau memperluas teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi dan kepuasan belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran daring di perguruan tinggi.

**1.5.2 Manfaat Praktis****1) Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran daring serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan dan minat belajar mereka. Sehingga, para mahasiswa mampu mempersiapkan diri dengan segala bentuk sistem pembelajaran dan memiliki minat yang lebih meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

**2) Bagi Tenaga Pendidik**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para tenaga pendidik dapat lebih terbuka dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Memperhatikan minat dan kepuasan mahasiswa, tidak hanya pada kepuasan diri sendiri. Selain itu, diharapkan para tenaga pendidik dapat mengevaluasi lebih lagi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah memberikan perubahan dan pengaruh terhadap mahasiswa atau tidak. Dalam hal pembelajaran daring diharapkan pula para tenaga pendidik dapat merancang metode pembelajaran daring yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan kepuasan belajar mahasiswa.

**3) Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan sistem pembelajaran daring yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan mahasiswa. Sehingga, baik dari mahasiswa maupun tenaga pendidik juga memiliki kepuasan yang sama terhadap proses pembelajaran dan menciptakan generasi emas bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Pendukung

Adapun teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel jurnal penelitian dan buku terdahulu. Artikel tersebut sebagai referensi pemahaman bagi informasi yang akan disajikan pada penelitian ini.

#### 2.1.1 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau biasa disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan menggunakan berbagai media elektronik sebagai media belajar (Permendikbud, 2013). Pembelajaran daring mulai banyak digunakan semenjak munculnya pandemi COVID-19 enam tahun yang lalu, dengan menggunakan metode ini seluruh kegiatan dari berbagai kalangan dapat terlaksana dimanapun dan kapanpun. Selain itu, pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan jangkauan pembelajaran yang lebih luas, bermutu, dan terbuka (Sofyan & Rozaq, 2019).

Dengan adanya pembelajaran daring ini pula, diharapkan dapat menjangkau ketertinggalan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini karena dengan adanya pembelajaran daring, seluruh materi dapat diakses kapan saja. Para peserta didik dapat melihat dan mempelajari materi meskipun pada saat pembelajaran berlangsung ia tidak hadir. Banyak sekali platform-platform yang sering digunakan, seperti *Google Classroom*, *Google Dokumen*, *Google Drive*. Dimana platform tersebut dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. Ini sejalan dengan kebijakan pemerintah agar peserta didik tidak tertinggal pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan (Mamonto & Taqwa, 2023).

Namun, dibalik dari banyaknya manfaat yang diberikan oleh pembelajaran secara daring ini tentunya ada beberapa hal yang masih menjadi perhatian baik bagi pengajar atau peserta didik. Yaitu, permasalahan-permasalahan teknis yang kerap kali terjadi ketika pembelajaran daring berlangsung seperti jaringan yang kurang mendukung, lokasi yang memiliki keterbatasan jaringan, kendala pada *device* yang digunakan, paket data, dan masih banyak lagi.

#### 2.1.2 Minat Belajar

Menurut Pibriana & Ricoida (2017) menyatakan bahwa minat merupakan kemauan atau dorongan pendukung seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki kemauan atau keingintahuan terhadap sesuatu bisa dikatakan memiliki minat belajar. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu hal dari dalam diri mahasiswa dan dapat membuat diri seseorang tersebut terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya dalam proses belajar (Sihombing, *et al.*, 2024). Dengan adanya minat belajar dalam diri seseorang, maka akan ada kecenderungan seseorang untuk memperhatikan materi, memiliki daya konsentrasi yang besar, dan kenyamanan saat belajar (Aprizan, *et al.*, 2021). Selain itu, rasa ingin tahu yang tinggi dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran juga meningkat.

Minat belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal dan minat belajar ini juga yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa biasanya terdiri dari kondisi fisik (kesehatan jasmani) dan kondisi psikologis mahasiswa. Sedangkan untuk faktor eksternal, biasanya berupa faktor dukungan dari keluarga terutama orang tua, lingkup pertemanan, lingkungan belajar, peran pengajar atau dosen, serta sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 2.1.3 Kepuasan Belajar Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran diikuti dengan berbagai faktor. Sama halnya dengan minat belajar, kepuasan ini juga dipengaruhi dari internal maupun eksternal yang didapat atau dialami oleh mahasiswa tersebut. Dalam lingkup pembelajaran daring, kepuasan mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana para mahasiswa mengikuti pembelajaran, fasilitas pembelajaran (platform pembelajaran), cara dosen mengajar, cara menyampaikan materi, dan lainnya. Hasil kepuasan mahasiswa inilah yang nantinya akan dijadikan acuan oleh

Perguruan Tinggi untuk memperbaiki ataupun mengembangkan pembelajaran daring yang sudah ada sebelumnya.

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat dan kepuasan mahasiswa ini tentu sudah banyak dilakukan. Dalam penelitian ini pula didasari dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

- 1) **Penelitian oleh Trisnawati, et al (2023)** dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Dan *Google Meet* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa memiliki peningkatan belajar setelah menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet*, hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan senang mahasiswa ketika pembelajaran berlangsung, perhatian dalam pembelajaran daring, serta partisipasi aktif sebanyak 50% dari jumlah keseluruhan mahasiswa.
- 2) **Penelitian oleh Putriana (2022)** dengan judul “Pengaruh Kepuasan Dan Minat Belajar Terhadap Sistem Pembelajaran *Online*/Daring Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan sistem pembelajaran daring/*online*. Hal tersebut dilihat dari rasa senang mahasiswa atas kualitas layanan yang diterima saat pembelajaran daring, meliputi fasilitas atau sarana dan prasarana mendukung yang disediakan seperti media pembelajaran yang hemat paket data internet. Informasi yang disampaikan oleh dosen juga sangat jelas dan lengkap sehingga mahasiswa mampu memahami materi meskipun dalam keadaan pembelajaran daring. Terkait minat belajar juga menunjukkan hasil yang positif, para mahasiswa justru lebih bersemangat dan bergairah untuk mengikuti pembelajaran daring, mereka juga aktif bertanya kepada sesama teman atau dosen dan jika merasa kurang memahami materi atau merasa kesulitan maka mereka akan dengan mudah dan leluasa untuk mencari tahu terlebih dahulu dengan *searching* di internet. Tentu hal ini sangat mempermudah mencari informasi dalam proses pembelajaran karena jangkauannya yang sangat luas, berbanding terbalik jika pembelajaran secara *offline* yang cenderung hanya berfokus pada buku atau bahan ajar yang sudah disediakan saja.
- 3) **Penelitian oleh Afrizal, W., & Rozi, F. (2024)** dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran daring membawa pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, dimana dalam penelitian menunjukkan semakin baik kualitas pembelajaran daring maka akan semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa. Sehingga dukungan media pembelajaran atau fasilitas-fasilitas sangat dibutuhkan, dan juga bagaimana dosen berinteraksi dengan mahasiswa selama proses pembelajaran. Sementara lingkungan belajar tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran daring, oleh karena itu mahasiswa harus memiliki lingkungan belajar yang baik untuk meningkatkan minat belajarnya, begitupun dengan motivasi belajar.
- 4) **Penelitian oleh Rivai, I. N. A., & Mana, R. (2021)** dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI Di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pembelajaran secara daring atau *online* memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa, terlebih jika media pembelajaran yang digunakan bervariasi dan komunikatif. Kemudian, ada faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring ini yaitu fleksibilitas waktu dan akses, akan tetapi terdapat tantangan seperti koneksi internet dan kurangnya keterlibatan emosional secara langsung yang menjadi kendala dan menurunkan efektivitas bagi sebagian mahasiswa.

- 5) Penelitian oleh Lase, A. *et al.* (2023) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Pariwisata di Tarutung”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa merasa cukup puas dengan sistem atau proses pembelajaran daring jika pembelajaran tersebut dilengkapi dengan materi visual dan interaktif antara dosen–mahasiswa, kejelasan instruksi dosen, keaktifan diskusi *online*, serta kemudahan mengakses materi secara *online*. Akan tetapi, beberapa mahasiswa juga menunjukkan rasa kurang puasnya terhadap pembelajaran daring karena mereka merasa minimnya praktik secara langsung yang sangat penting dalam bidang pariwisata.
- 6) Penelitian oleh Sulyanthini, D. *et al.* (2024) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Daring Terhadap Hasil Belajar dan Kepuasan Mahasiswa”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem belajar *Blended learning* (gabungan daring dan luring) dapat meningkatkan kepuasan belajar jika dilakukan dengan pembagian atau proporsi yang tepat. Terfokus pada pembelajaran daring, mahasiswa merasa lebih puas karena mendapatkan fleksibilitas dalam mencari materi, lebih leluasa untuk belajar dari berbagai sumber informasi dan juga platform. Namun, memang dalam pembelajaran daring dinilai kurang memberi kedalaman materi jika tidak disertai dengan interaksi langsung. Oleh karena itu, dengan sistem *Blended Learning* ini mahasiswa merasa cocok dan puas karena bisa tetap secara langsung mempraktikkan apa yang sudah dipelajari di pembelajaran daring. Mahasiswa juga menjadi lebih kreatif dan inovatif melalui sistem ini.
- 7) Penelitian oleh Khaq, M. I. Z., Windrawanto, Y., & Irawan, S. (2025) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling UKSW angkatan 2022, dengan kontribusi sebesar 25,1%. Meskipun memiliki keterbatasan dalam interaksi, pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar apabila materi yang disampaikan menarik, relevan, dan didukung oleh media variatif seperti video, konferensi daring, dan jurnal digital. Faktor-faktor seperti perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan mahasiswa juga turut memengaruhi motivasi belajar. Namun, sebagian besar motivasi tetap dipengaruhi oleh faktor lain di luar pembelajaran daring.
- 8) Penelitian oleh Tanto, Y., *et al.* (2022) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19 di STIE Pembangunan Tanjungpinang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring di STIE Pembangunan Tanjungpinang berada pada kategori tinggi, yang berarti dosen telah menerapkan metode pembelajaran daring dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran seperti *Google Classroom* dan LMS. Namun, minat belajar mahasiswa masih tergolong sedang karena semangat belajar yang tidak stabil dan *mood* belajar yang naik turun. Kemudian, metode pembelajaran daring ini terbukti berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa yang menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring efektif, peningkatan motivasi belajar mahasiswa masih memerlukan pendekatan tambahan.
- 9) Penelitian oleh Alnursa, D. S., Lukman, S., & Abdullah, I. (2022) dengan judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Kie Raha Pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Adapun faktor-faktor seperti kemudahan akses materi, fleksibilitas waktu, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik tentunya berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung.

- 10) Penelitian oleh Abidin, J., Hasibuan, E. A., & Harahap, M. (2022) dengan judul “Pengaruh Perkuliahan Daring vs Perkuliahan Tatap Muka terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dibandingkan dengan pembelajaran daring. Hasil angket yang diberikan disebarluaskan kepada mahasiswa dan siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar cenderung menurun selama pembelajaran daring karena kurangnya interaksi langsung. Sebaliknya, pembelajaran tatap muka mampu meningkatkan motivasi belajar karena adanya interaksi timbal balik di kelas. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar pembelajaran tatap muka tetap dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

## 2.2 Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pembelajaran daring (X) → Minat belajar (Y1) → Kepuasan Belajar (Y2)

Pembelajaran daring yang efektif dan menarik sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Faktor lingkungan seperti media dan interaksi sosial berpengaruh terhadap motivasi dan minat individu dalam belajar. Minat belajar yang tinggi pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa tercapai apabila pengalaman pembelajaran sesuai dengan apa yang para mahasiswa harapkan. Dengan demikian, pembelajaran daring yang berkualitas dapat mempengaruhi minat belajar maupun kepuasan belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Trisnawati, *et al.*, (2023) tentang pengaruh pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* terhadap minat belajar mahasiswa, menyatakan bahwa para mahasiswa cenderung memiliki minat yang tinggi dan antusias mengikuti pembelajaran berbasis daring tersebut. Hal ini karena para mahasiswa merasa bahwa dengan memanfaatkan platform digital tersebut mudah diakses dan mempermudah pengajar dalam penyampaian materi. Namun, terdapat juga kekurangan dalam penggunaan media digital atau dalam pembelajaran daring yaitu kualitas jaringan yang tidak selalu bagus di beberapa tempat serta keterbatasan kuota internet yang dimiliki mahasiswa. Faktor-faktor tersebutlah yang dapat menjadi pengaruh utama berhasil atau tidaknya pembelajaran daring ini dilakukan. Dan memberikan gambaran bagaimana pembelajaran daring ini dapat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta. Berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Pada penelitian ini juga mencakup 3 rumpun berbeda, yaitu rumpun Akuntansi, Manajemen, serta Ekonomi dan Administrasi. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, terhitung sejak bulan Maret 2025 sampai dengan April 2025. Dimana di dalamnya mencakup beberapa proses, mulai dari penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga pada analisis data dan kemudian kesimpulan hasil.

### 3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan instrumen kuesioner *Likert*, analisis deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan pengumpulan data berupa angka atau skor dengan skala 1–5 di dalam kuesioner. Kemudian, analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat dari minat serta kepuasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring berlangsung. Dan terakhir, analisis asosiatif karena pada penelitian ini ingin mengetahui hubungan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat dan kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan untuk sampel yang digunakan, yaitu menggunakan teknik sampling acak (random sampling). Hal ini karena pada penelitian ini mengikutsertakan seluruh mahasiswa aktif di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta tanpa ada ketentuan lain. Sehingga semua mahasiswa ini dapat ikut andil dalam pengisian kuesioner penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditargetkan sebanyak 50 responden.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Berikut adalah pengembangan instrumen pada penelitian ini:

#### 3.4.1 Identifikasi variabel penelitian

- 1) Variabel Bebas (X) : Pembelajaran daring.
- 2) Variabel Terikat 1 (Y1) : Minat belajar.
- 3) Variabel Terikat 2 (Y2) : Kepuasan belajar.

#### 3.4.2 Penyusunan Butir Instrumen

- 1) Pengalaman Pembelajaran Daring
  - a. Saya selalu mengikuti pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa perkuliahan berlangsung.
  - b. Materi yang disampaikan saat pembelajaran daring tersampaikan dengan baik dan jelas.
  - c. Dosen aktif berinteraksi dengan mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung.
  - d. *Device* dan jaringan menjadi kendala utama saya dalam proses pembelajaran daring.
  - e. Saya puas dan merasa cukup dengan penggunaan platform-platform digital (*Google Classroom, Quizziz, Kahoot, dll*) sebagai sarana pembelajaran daring.
- 2) Minat Belajar Mahasiswa
  - a. Saya lebih termotivasi untuk belajar mandiri setelah mengikuti pembelajaran daring.
  - b. Dengan belajar secara daring saya menjadi lebih tertarik mengikuti perkuliahan karena bisa diakses dimanapun saya berada.
  - c. Pembelajaran daring mendorong saya untuk lebih kreatif dalam belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada.
  - d. Saya sangat antusias mengikuti pembelajaran daring karena penjelasan dosen yang kreatif dan menarik.
  - e. Saya selalu menantikan pembelajaran daring dibanding luring.
- 3) Kepuasan Belajar Mahasiswa
  - a. Saya puas dengan kualitas materi yang diberikan oleh dosen.
  - b. Saya puas dengan metode dosen dalam penyampaian materi melalui platform digital (Video, Kuis, dll).
  - c. Melalui pembelajaran daring, proses pembelajaran terasa lebih efektif, efisien, serta fleksibel.
  - d. Saya puas melakukan pembelajaran daring karena mampu memberikan kesempatan yang cukup untuk berdiskusi dan bertanya.
  - e. Saya puas dengan pembelajaran daring karena dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi saya.

### 3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert* 5 tingkat, meliputi:

Tabel 1. Skala Pengukuran

| Skor | Keterangan          |
|------|---------------------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 3    | Netral              |
| 4    | Setuju              |
| 5    | Sangat Setuju       |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penyebaran angket atau kuesioner *Google Form* secara daring. Dalam kuesioner tersebut juga berisikan penilaian responden yang diukur menggunakan Skala *Likert* dari 1–5 yang nantinya responden akan isi sesuai dengan pengalaman mereka terhadap pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner. Pada penelitian ini juga data yang digunakan adalah data primer karena langsung menggunakan hasil survei dari responden.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi sederhana. Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kecenderungan data responden tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring (rata-rata, distribusi, dan persentase jawaban mahasiswa). Kemudian, statistik inferensial dengan uji regresi ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X : Pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (Y1 : Minat belajar dan Y2 : Kepuasan belajar) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif ini dilakukan untuk melihat gambaran umum dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*), serta standar deviasi dari data Pra-Reset masing-masing variabel, yaitu Pembelajaran Daring (X), Minat Belajar (Y1), dan Kepuasan Belajar (Y2).

Tabel 2. Analisis Deskriptif

| <i>Descriptive Statistics</i> |    |         |         |         |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Pembelajaran Daring           | 10 | 16.00   | 25.00   | 20.2000 | 2.82056        |
| Minat Belajar                 | 10 | 13.00   | 25.00   | 18.8000 | 3.35989        |
| Kepuasan Belajar              | 10 | 14.00   | 25.00   | 18.3000 | 3.74314        |
| Valid N ( <i>listwise</i> )   | 10 |         |         |         |                |

- Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pembelajaran Daring (X) memiliki nilai minimum 16 sedangkan nilai maximum yaitu 25. Kemudian untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20.2000 dan dengan standar deviasi 2.82056.
- Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel Minat Belajar (Y1) memiliki nilai minimum 13 sedangkan nilai maximum yaitu 25. Kemudian untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18.8000 dan dengan standar deviasi 3.35989.

- c) Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel Kepuasan Belajar (Y2) memiliki nilai minimum 14 sedangkan nilai maximum yaitu 25. Kemudian untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18.3000 dan dengan standar deviasi 3.74314.

#### 4.1.2 Uji Korelasi Pearson

Uji Korelasi *Pearson* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah variabel X akan mempengaruhi variabel Y atau tidak. Kemudian setelah melakukan Uji Korelasi *Pearson*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Korelasi

| <i>Correlations</i> |                            |                     |               |                  |
|---------------------|----------------------------|---------------------|---------------|------------------|
|                     |                            | Pembelajaran Daring | Minat Belajar | Kepuasan Belajar |
| Pembelajaran Daring | <i>Pearson Correlation</i> | 1                   | .767**        | .899**           |
|                     | <i>Sig. (2-tailed)</i>     |                     | .010          | .000             |
|                     | N                          | 10                  | 10            | 10               |
| Minat Belajar       | <i>Pearson Correlation</i> | .767**              | 1             | .933**           |
|                     | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | .010                |               | .000             |
|                     | N                          | 10                  | 10            | 10               |
| Kepuasan Belajar    | <i>Pearson Correlation</i> | .899**              | .933**        | 1                |
|                     | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | .000                | .000          |                  |
|                     | N                          | 10                  | 10            | 10               |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- a) Pada variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y1), menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.767 yang artinya terdapat korelasi yang kuat antara Pembelajaran Daring (X) dengan Minat Belajar (Y1). Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0.010 ( $< 0,05$ ), artinya Pembelajaran Daring (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Belajar (Y1).
- b) Pada variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Kepuasan Belajar (Y2), menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.899 yang artinya terdapat korelasi yang sempurna antara Pembelajaran Daring (X) dengan Kepuasan Belajar (Y2). Sedangkan untuk nilai Signifikansi sebesar 0.000 ( $< 0,05$ ) bahkan ( $< 0,01$ ), artinya Pembelajaran Daring (X) berpengaruh sangat signifikan terhadap Kepuasan Belajar (Y2).

#### 4.1.3 Uji Regresi

Uji Regresi dilakukan untuk melihat pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Minat Belajar (Y1) dan Kepuasan Belajar (Y2). Berdasarkan Uji Regresi diperoleh hasil Pengujian Hipotesis H1 dan H2 Dengan Uji t:

Tabel 4. Uji t (X)–(Y1)

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                                    |            |                                  |       |      |
|---------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|------|
| Model                           | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t     | Sig. |
|                                 | B                                  | Std. Error | Beta                             |       |      |
| 1 (Constant)                    | .349                               | 5.509      |                                  | .063  | .951 |
| Pembelajaran Daring             | .913                               | .270       | .767                             | 3.379 | .010 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 5. Uji t (X)–(Y2)

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                                    |            |                                  |        |      |
|---------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|--------|------|
| Model                           | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t      | Sig. |
|                                 | B                                  | Std. Error | Beta                             |        |      |
| 1 (Constant)                    | -5.793                             | 4.192      |                                  | -1.382 | .204 |
| Pembelajaran Daring             | 1.193                              | .206       | .899                             | 5.798  | .000 |

a. *Dependent Variable:* Kepuasan Belajar

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0.025 ; 8) = 2.306$$

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X terhadap Y1 adalah sebesar  $0.010 < 0.05$  dan nilai *t* hitung  $3.379 > t \text{ tabel } 2.306$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y1.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X terhadap Y2 adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai *t* hitung  $5.798 > t \text{ tabel } 2.306$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y2.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Pembelajaran Daring memiliki nilai rata-rata sebesar 20,20 dari skor maksimal 25, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Sementara itu, Minat Belajar memiliki rata-rata 18,80 dan Kepuasan Belajar sebesar 18,30, yang juga mengindikasikan kategori cukup tinggi, meskipun menunjukkan sedikit penurunan jika dibandingkan dengan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran daring itu sendiri. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun pembelajaran daring dinilai baik, tidak semua mahasiswa memiliki minat dan kepuasan belajar yang optimal, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor seperti interaksi dosen, pemahaman materi, atau kendala teknis selama pembelajaran daring berlangsung.

Kemudian, hasil uji korelasi menunjukkan terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara Pembelajaran Daring (X) dan Minat Belajar (Y1), dengan nilai *Pearson* sebesar 0,767 dan signifikansi 0,010. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring, maka semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa. Terdapat pula korelasi yang sangat kuat dan signifikan antara Pembelajaran Daring (X) dan Kepuasan Belajar (Y2), dengan nilai *Pearson* sebesar 0,899 dan signifikansi 0,000. Artinya, pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif sangat berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan belajar mahasiswa. Selain itu, korelasi antara Minat Belajar dan Kepuasan Belajar juga sangat kuat (*Pearson* = 0,933), yang berarti mahasiswa yang berminat tinggi cenderung merasa lebih puas dengan pembelajaran daring.

Uji Hipotesis juga menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0,913 menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam kualitas Pembelajaran Daring akan meningkatkan skor Minat Belajar sebesar 0,913 unit. Dan H2 diterima yang berarti Pembelajaran Daring berpengaruh sangat signifikan terhadap Kepuasan Belajar mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 1,193 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam kualitas Pembelajaran Daring diikuti dengan peningkatan Kepuasan Belajar mahasiswa sebesar 1,193 unit.

Berpengaruhnya proses pembelajaran daring terhadap minat belajar dan kepuasan belajar mahasiswa tentu didorong oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden menunjukkan kesenangan dan ketertarikannya terhadap pembelajaran daring karena pembelajaran daring dirasa sangat

fleksibel, efektif dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun, terdapat beberapa kendala yang dialami mahasiswa dalam mengakses pembelajaran daring ini seperti sinyal internet yang tidak mendukung, kondisi lingkungan tempat tinggal yang terkadang tidak kondusif, kurangnya keaktifan mahasiswa, hingga penjelasan dosen yang terlalu monoton dan kurangnya interaksi dengan mahasiswa. Oleh karena itu, sangatlah penting kualitas pelaksanaan pembelajaran daring terhadap psikologis dan pengalaman belajar mahasiswa. Interaksi yang efektif, materi yang mudah dipahami, dan penggunaan platform yang tepat menjadi faktor utama dalam mendorong minat dan kepuasan belajar. Dosen dan institusi sebaiknya terus berinovasi dalam metode pembelajaran daring agar tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Hal ini ditunjukkan melalui hasil statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa ketiga variabel (pembelajaran daring, minat belajar, dan kepuasan belajar) berada pada kategori tinggi, dengan pembelajaran daring memperoleh penilaian tertinggi dari mahasiswa.

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara pembelajaran daring dengan minat belajar dan sangat kuat terhadap kepuasan belajar. Sementara itu, minat belajar juga sangat berkorelasi dengan kepuasan belajar, mengindikasikan bahwa minat belajar turut memperkuat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring. Hasil uji regresi memperkuat temuan tersebut, di mana pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dan kepuasan belajar. Ini berarti peningkatan kualitas pembelajaran daring secara langsung akan meningkatkan kedua aspek tersebut.

Meskipun mahasiswa menilai pembelajaran daring cukup efektif dan fleksibel, beberapa hambatan masih ditemukan, seperti gangguan sinyal, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kurangnya interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan kualitas interaksi, penyampaian materi yang menarik, dan pemanfaatan platform pembelajaran yang optimal sangat penting untuk terus mendorong peningkatan minat dan kepuasan belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, pembelajaran daring dapat menjadi alternatif yang efektif jika dilaksanakan dengan strategi dan pendekatan yang tepat.

### **5.2 Saran**

#### **1) Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran daring. Dapat mengelola waktu dengan baik, menjaga lingkungan belajar agar tetap kondusif, serta membangun motivasi internal yang dapat membantu meningkatkan kualitas pengalaman belajar.

#### **2) Bagi Dosen dan Tenaga Pengajar**

Dosen disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran daring, khususnya dalam hal interaksi dua arah, penggunaan media yang variatif (seperti video interaktif, kuis *online*, diskusi *real-time*), serta memberikan umpan balik yang jelas dan membangun agar dapat menjaga minat dan kepuasan belajar mahasiswa.

#### **3) Bagi Institusi atau Universitas**

Universitas perlu memastikan bahwa sistem dan platform pembelajaran daring yang digunakan stabil, mudah diakses, dan ramah pengguna. Selain itu, perlu disediakan pelatihan rutin bagi dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, J., Hasibuan, E. A., & Harahap, M. (2022). "Pengaruh Perkuliahan Daring VS Perkuliahan Tatap Muka terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3).
- Afrizal, W., & Rozi, F. (2024). "Pengaruh Pembelajaran Daring, Lingkungan Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19". *Business and Accounting Education Journal*, 5(3).
- Alnursa, D. S., Lukman, S., & Abdullah, I. (2022). "Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Program Mahasiswa Studi Pendidikan Geografi STKIP Kie Raha Pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1).
- Aprizan., Subhanadri., & Avana, N. (2021). "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo". *Jurnal Basicedu*, 5(5).
- Indonesia. (2013). *Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi, UU No. 109 Tahun 2013*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Jusnawati, J., Satriawati, S., & Sabillah, B. M. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika". *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Khaq, M. I. Z., Windrawanto, Y., & Irawan, S. (2025). "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling". *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2).
- Lase, A., et al. (2023). "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Pariwisata di Tarutung". *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination)*, 2(2).
- Putriana. (2022). "Pengaruh Kepuasan Dan Minat Belajar Terhadap Sistem Pembelajaran Online/Daring Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau)". *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(2).
- Rivai, I. N. A., & Mana, R. (2021). "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI Di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Sihombing, J. S., Purnawan, P. E., et al. (2024). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 1(2), 108–113.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun". *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1).
- Suliyanthini, D., et al. (2024). "Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Daring Terhadap Hasil Belajar dan Kepuasan Mahasiswa". *Jurnal Edukasi dan Multimedia*, 2(2).
- Tanto, Y., et al. (2022). "Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19 di STIE Pembangunan Tanjungpinang". *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2).
- Trisnawati, N. F., Supriadi., & Warfandu, S. (2023). "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Google Meet Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa". *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 352–353.